

LAMPIRAN

A. SOAP KASUS

1. Askeb Kehamilan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
NY. D.F.P USIA 32 TAHUN G2P1A0AH1 HAMIL 30⁺⁶ MINGGU
DI PUSKESMAS SEWON I KASIHAN BANTUL**

No RM :

Tanggal/ jam : 10 Januari 2023/ 09.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. D.F.P	: Tn. S
Umur	: 32 Tahun	: 35 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul
Telpon	: 085869239882	: -

- S**
1. Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan rutin trimester III
 2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan
 3. Ibu mengatakan HPHT: 08 Juni 2022 dan HPL: 15 Maret 2023
 4. Ibu mengatakan *menarch* umur 12 tahun, lama 5-6 hari, tidak ada nyeri haid, dan tidak ada *flour albus*.

5. Ibu mengatakan ini kehamilan yang kedua, anak pertama berumur enam tahun, dan Riwayat persalinan sebelumnya ibu bersalin secara normal ditolong oleh bidan
6. Ibu mengatakan dari tahun 2019 menggunakan KB suntik 3 bulan, kemudian berhenti KB di tahun 2021 karena ingin punya anak lagi
7. Ibu mengatakan baik dirinya, suami ataupun keluarga dari pihak keduanya tidak memiliki penyakit menurun, menular ataupun menahun

O

1. Pemeriksaan Umum

KU/ Kesadaran: Baik/ *Composmentis*

BB: 51 Kg. TB: 154 cm. LILA: 27 cm

Vital Sign; TD: 129/89 mmHg. N: 80 x/menit

S: 36,5°C

R: 23 x/menit

Umur Kehamilan 30⁺⁶ Minggu

2. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih dan *Konjungtiva* merah muda

Abdomen; TFU: 24 cm

Leopold I: Bokong

Leopold II: Bagian kanan perut Ibu (Ekstremitas), bagian kiri perut Ibu (punggung)

Leopold III: Kepala

Leopold IV: Kepala sudah masuk panggul 1/5

DJJ: 127 x/menit

Ekstremitas atas dan bawah: Tidak ada *odema* maupun *varises*

3. Pemeriksaan Penunjang

HB: 13,2 gr/dl

A

Ny. D.F.P umur 32 tahun G2P1A0 hamil 29⁺³ minggu janin tunggal, hidup, intrauteri, presentasi kepala, normal

- P**
1. Memberitahu ibu dan suami hasil pemeriksaan semua dalam batas normal, ditandai dengan *Vital Sign*; TD: 126/89 mmHg. N: 80 x/menit, S: 36,5°C, R: 23 x/menit. Posisi bawah rahim kepala dan sudah masuk panggul, kemudian HB ibu bagus yaitu 13,2 gr/dl
Hasil: Ibu dan suami senang mendengar hasil pemeriksaan normal
 2. Memberikan KIE pada ibu tanda bahaya dan gangguan rasa nyaman Trimester 3.
Hasil: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang tanda bahaya dan gangguan trimester 3 dan sudah memehani cara penanganan dan mengatasi keluhan yang di rasakan.
 3. Menginformasikan pada ibu jadwal untuk kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan atau bila ada keluhan
Hasil: Ibu mengatakan akan melakukan kunjungan ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan dan bila ada keluhan yang dirasakan
 4. Memberikan therapy SF 30 tablet, Vitamin C 10 tablet
Hasil: Ibu berjanji akan mengkonsumsi obat yang diberikan secara teratur sesuai anjuran
 5. Melakukan pendokumentasian di buku KIA dan buku kunjungan ANC
Hasil: Dokumentasi telah dilakukan

2. Askeb Persalinan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
NY. D.F.P USIA 32 TAHUN G2P1A0AH1 HAMIL 38⁺ MINGGU
DI PUSKESMAS SEWON I KASIHAN BANTUL**

No RM :
Tanggal/ jam : 06 Maret 2023/ 21.00 WIB

KALA I

Tanggal/ Pukul: 06 Maret 2023/ 21.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. D.F.P	: Tn. S
Umur	: 32 Tahun	: 35 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul
Telpon	: 085869239882	: -

- S**
1. Ibu datang dengan keluhan kenceng-kenceng teratur sejak tanggal 06 Maret 2023 jam 21.00 WIB dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir pada tanggal 06 Maret 2023 jam 15.00 WIB.
 2. Ibu mengatakan HPHT: 08 Juni 2022 dan HPL: 15 Maret 2023

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU/ Kesadaran: Baik/ *Composmentis*
BB: 58 Kg. TB: 154 cm. LILA: 27 cm
Vital Sign; TD: 120/71 mmHg. N: 83 x/menit
S: 36,5°C R: 24 x/menit
Umur Kehamilan 38⁺⁴ Minggu
 2. Pemeriksaan Fisik Fokus
Mata: *Sklera* putih dan *Konjungtiva* merah muda
Abdomen; TFU: 30 cm
Leopold I: Bokong
Leopold II: Bagian kanan perut Ibu (*Ekstremitas*), bagian kiri perut Ibu (punggung)
Leopold III: Kepala
Leopold IV: Kepala sudah masuk panggul
DJJ: 152 x/menit
Ekstremitas atas dan bawah: Tidak ada *odema* maupun *varises*
 3. Periksa dalam
Tidak ada *varises* dan kemerahan, ada pengeluaran pervaginam berupa lendir darah, dinding vagina licin, portio teraba tipis, pembukaan 4 cm, selaput ketuban (+), presentase kepala, tidak ada molase, penurunan di hodge II.

A Ny. D.F.P. umur 32 tahun G2P1A0 hamil 38⁺⁴ minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, puki, preskep, penurunan hodge II, inpartu kala I fase aktif.
Masalah: Tidak ada

- P**
1. Menyampaikan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan yaitu ibu sudah dalam tahap akan melahirkan dengan pembukaan 4 cm dan bayi dalam keadaan sehat.
Hasil: ibu dan keluarga paham dengan penjelasan bidan.
 2. Menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman

Hasil: ibu memilih tidur dengan posisi miring ke kiri.

3. Mengajarkan ibu untuk tidak meneran sebelum pembukaan lengkap karena apabila ibu sudah mulai mengejan dapat menyebabkan *oedema* pada jalan lahir.

Hasil: Ibu mengerti untuk tidak mengejan sebelum pembukaan lengkap.

4. Mengajarkan ibu teknik relaksasi saat ada kontraksi dengan cara menarik nafas panjang dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut.

Hasil : Ibu mengikuti apa yang di ajarkan bidan yaitu menarik nafas panjang lewat hidung dan dikeluarkan lewat mulut saat ada kontraksi.

5. Memberikan asuhan sayang ibu dengan memberi nutrisi (makan dan minum) pada ibu di antara HIS.

Hasil : keluarga memberikan ibu minum disela-sela kontraksi.

6. Mengajarkan ibu agar tidak cemas dalam menghadapi persalinan karena sudah di temani oleh keluarga dan ada bidan yang selalu siap mendampingi.

Hasil : ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan tidak mersa cemas lagi.

7. Siapkan partus set, heacting set, alat resusitasi, pakaian ibu dan bayi.

Hasil: semua alat sudah disiapkan.

8. Menawarkan kembali kepada ibu tentang KB IUD pasca salin

Hasil: Ibu telah mendiskusikan tentang hal tersebut bersama suami, dan Ibu ingin memasang KB IUD pasca salin

9. Menjelaskan *informed concent* pada Ibu dan suami

Hasil: Suami Ny. D.F.P membantu mengisi *informed concent*

10. Mengobservasi kemajuan persalinan setiap 4 jam, his setiap 30 menit, DJJ setiap 1 jam pada fase laten dan 30 menit pada fase aktif, TD setiap 4 jam dan suhu setiap 4 jam. Menulis hasil observasi di catatan perkembangan pada fase laten dan di partograf pada fase aktif.

Hasil: observasi telah dilakukan dan ditulis pada lembar observasi

KALA II

Tanggal/ Jam: 07 Maret 2023/ 03.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan sakit yang dirasakan semakin kuat.
 2. Ibu mengatakan ingin BAB.
 3. Ibu mengatakan ingin mengejan.
- O**
1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran composmentis
 3. Kontraksi uterus 4 x/10menit, dengan durasi 40-45 detik
 4. DJJ 150 x/menit
 5. TTV; TD: 121/82 mmHg, N: 82x/menit, S: 36.5°C, P: 24 x/menit
 6. Tampak tanda gejala kala II
 - a. Perineum menonjol.
 - b. Vulva vagina dan sfingter ani membuka.
 - c. Meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah.
 7. Periksa dalam: v/u licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (-), lendir darah (+), presentasi belakang kepala, Hodge III
- A**
- Ny. D.F.P umur 32 tahun G2P1A0 Umur Kehamilan 38⁺⁴ minggu inpartu kala II normal
- Diagnosa potensial: tidak ada
- P**
1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan pembukaan sudah lengkap dan sudah boleh mengejan sesuai instruksi bidan.
Hasil: Ibu mengerti.
 2. Mempersiapkan partus set dan mengenakan APD lengkap.
Hasil: partus set sudah siap dan APD sudah dipakai.
 3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap kuat dan semangat menghadapi persalinan dan mempersilahkan salah satu keluarga untuk mendampingi ibu bersalin.

Hasil: Suami mendampingi selama proses persalinan.

4. Meminta ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin untuk mengejan.

Hasil: Ibu dalam posisi setengah duduk

5. Memberitahu ibu untuk mengejan efektif saat ada kontraksi yaitu dengan mengejan tanpa suara, mengejan dengan kekuatan kebawah, mata terbuka dan dagu ditempel dada.

Hasil: Ibu sudah bisa mengejan efektif.

6. Memberitahu ibu apabila tidak ada kontraksi untuk tidak mengejan dan diselingi dengan minum.

Hasil: Ibu mengerti.

7. Membantu melahirkan kepala dengan menahan puncak kepala dengan tangan kiri dan tangan kanan menahan perineum.

Hasil: Kepala lahir dan tidak ada lilitan tali pusat.

8. Melahirkan bahu depan dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut kearah bawah, sedangkan untuk melahirkan bahu belakang dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut keatas.

Hasil: Bahu bayi lahir.

9. Melahirkan badan bayi dengan sangga susur.

Hasil: Bayi lahir spontan, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan. Bayi lahir tanggal 07 Maret 2023 jam 03.15 WIB.

10. Membersihkan dan mengeringkan bayi mulai dari muka, kepala, bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks caseosa. Ganti handuk yang basah dengan handuk kering.

Hasil: bayi telah dibersihkan dan di keringkan

KALA III

Tanggal/ Jam: 07 Maret 2023/ 03.15 WIB

- S**
1. Ibu merasa lega bayinya lahir selamat
 2. Ibu mengatakan perutnya masih terasa mules
- O**
1. KU: Baik
 2. Kesadaran: *Composmentis*
 3. TFU: Sepusat
- A** Ny. D.F.P. umur 32 tahun P1A0 dalam persalian kala III normal
- P**
1. Memastikan janin tunggal.
Hasil: Tidak ada janin kedua
 2. Memberitahu ibu bahwa akan disuntik oksitosin di bagian paha luar secara IM.
Hasil: Ibu bersedia disuntik.
 3. Menyuntikan oksitosin 10 IU secara IM di paha luar.
Hasil: Oksitosin sudah disuntikkan.
 4. Melakukan jepit, potong, ikat tali pusat.
Hasil: Tali pusat telah dipotong dan diikat.
 5. Membantu ibu melakukan IMD dengan meletakkan bayi diantara payudara ibu dan menghadapkan kepala ke salah satu sisi dan meminta ibu untuk memegang bayi selama IMD.
Hasil: IMD sedang berlangsung.
 6. Melakukan PTT dan tekanan dorsokranial saat ada kontraksi.
Hasi: Ada tanda pelepasan plasenta yaitu ada semburan darah, tali pusat memanjang, uterus globuler.
 7. Melahirkan plasenta.
Hasil: Plasenta lahir spontan jam 03.20 WIB

8. Memeriksa kelengkapan plasenta.
Hasil: Plasenta lahir lengkap.
9. Melakukan pemasangan KB IUD
Hasil: KB IUD telah terpasang

KALA IV

Tanggal/ Jam: 07 Maret 2023/ 17.10 WIB

- S** 1. Ibu mengatakan merasa mules
- O** 1. KU: Baik
2. Kesadaran: *Composmentis*
3. TTV; TD: 120/80 mmHg, N: 80x/menit, RR: 23x/menit S: 36,6°C
4. Kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat.
5. Perineum rupture grade II.
- A** Ny. D.F.P umur 32 tahun P2A0 dalam persalian kala IV normal
- P** 1. Melakukan penilaian terhadap jalan lahir.
Hasil: Terdapat rupture grade II. Melakukan penjahitan perineum dengan anastesi.
2. Merapikan dan membersihkan ibu.
Hasil: ibu sudah rapi dan bersih
3. Merapikan dan mendekontaminasi alat.
Hasil: alat sudah di dekontaminasi.
4. Memberitahu ibu bahwa kontraksi yang baik adalah saat uterus keras. Meminta ibu selalu memantau kontraksi uterus, apabila terasa uterus lembek, dan darah yang keluar terasa deras segera melapor ke bidan.
Hasil : ibu mengerti.
5. Biarkan bayi melakukan kontak kulit dengan ibu paling sedikit 1 jam

Hasil: telah dilakukan, dengan membiarkan bayi melakukan kontak kulit selama 1 jam.

6. Setelah satu jam, lakukan penimbangan/ pengukuran bayi, beri salep mata gentamicin, dan vitamin K1 0,5 mg secara intramuskuler (IM) di paha kiri anterolateral.

Hasil: bayi telah di beri salep mata, dan telah di suntikkan vitamin K secara intramuskuler di paha kiri anterolateral.

Hasil penimbangan/ pengukuran:

BB: 2960 gram

PBL: 48 cm

LK: 33 cm

LD: 33 cm

LILA: 10 cm

7. Setelah dua jam pemberian suntikkan vitamin K, lakukan penyuntikan imunisasi hepatitis B pada paha kanan antero lateral secara intramuscular.

Hasil: telah dilakukan penyuntikkan hepatitis B di paha kanan antero lateral secara *intramuscular*.

8. Melakukan observasi nadi, tekanan darah, kontraksi, TFU, pengeluaran darah, kandung kemih dan suhu tiap 15 menit sekali dalam satu jam pertama dan setiap 30 menit sekali pada satu jam kedua dan catat di partograf.

Hasil: hasil pemantauan tercatat di partograf.

3. Askeb BBL dan Neonatus

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BAYI NY D.F.P UMUR 0 JAM
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN APPI AMELIA KASIHAN BANTUL**

No. MR :

Tanggal/ Jam : 07 Maret 2023/ 03.15 WIB

- S**
1. Bayi baru lahir, menangis kuat, kemerahan, gerakan aktif
 2. Nama anak By Ny. D.F.P
 3. Bayi berusia 0 Jam

- O**
1. Keadaan Umum
KU: Baik
Nilai Apgar: 1 menit/ 5 menit/ 10 menit: 8 / 9 / 10
R: 44 x/menit
DJ: 124 x/menit
S: 36.5°C
 2. Pemeriksaan Antropometri
BB: 2960 gr. TB: 48 cm
LK: 33 cm. LD: 33 cm
 3. Pemeriksaan Fisik
Kepala: Bentuk bulat, tidak ada *microcephalus* maupun *hydrocephalus*
Rambut: Warna hitam
Muka: Tidak sianosis, kulit wajah halus, tidak ada *hiperpigmentasi*
Mata: Simetris, tidak juling
Hidung: Bersih, tidak ada cairan yang keluar, tidak ada polip

Mulut: Bersih, tidak stomatitis, gusi bersih

Telinga: Bersih, tidak ada cairan yang keluar, merespon ketika ada suara

Leher: Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan lymphe

Dada: Simetris

Ekstremitas atas: Simetris, jari-jari lengkap

Abdomen: Tidak ada pembesaran, tidak ada bising usus

Ekstremitas bawah: Simetris, jari-jari kaki lengkap

Punggung: Tulang punggung simetris

Genetalia: Bayi perempuan, ada labia mayora dan minora, ada vagina, saluran uretra dan anus berlubang

A Bayi Ny. D.F.P umur 0 jam normal

- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan sehat.
Yaitu BB: 2960gr. TB: 48 cm. LK: 33 cm. LD: 33 cm
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Melakukan injeksi vitamin K pada sepertiga paha luar sebelah kiri bayi
Hasil: Injeksi vitamin K telah diberikan
 3. Memberikan salep mata untuk mencegah infeksi mata
Hasil: Salep mata gentamicin telah diberikan
 4. Melakukan perawatan tali pusat dengan dibiarkan kering dan terbuka, serta dijaga kebersihannya.
Hasil: Perawatan tali pusat telah dilakukan
 5. Menghangatkan bayi dengan diberi minyak telon pada tubuh dan memakaikan popok, baju, sarung tangan dan kaki, bedong serta topi bayi.
Hasil: Bayi tampak hangat dan nyaman
 6. Meletakkan bayi didalam box bayi dan diberi lampu agar bayi hangat
 7. Dua jam kemudian melakukan injeksi HB 0 pada Bayi untuk mencegah penyakit hepatitis B
Hasil: Ibu setuju bayinya disuntuk HB 0 dan injeksi telah dilakukan

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 1

Tanggal/ Jam: 07 Maret 2023/ 08.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini sudah 6 jam sejak bayinya lahir
 2. Ibu mengatakan bayinya terlihat sehat dan sudah bisa menyusu
 3. Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK
- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
 2. Pemeriksaan tanda vital
R: 44 X/Menit
N: 101 x/menit
DJ: 124 X/Menit
S: 36.5°C
- A** Bayi Ny. D.F.P umur 6 jam normal
- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, keadaan umum dalam keadaan baik, pernafasan 44 x/menit, nadi 44 x/menit, denyut jantung 124 x/menit dan suhu 36,5°C
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Memberitahu ibu bahwa bayi akan dimandikan
Hasil: Ibu mengerti dan mulai menyiapkan pakaian ganti untuk bayi
 3. Menyiapkan pakaian bayi mulai dari menyiapkan bedong, baju, popok, topi bayi, kaos tangan dan kaos kaki bayi kemudian memandikan bayi, setelah mandi bayi dikeringkan dengan handuk dan diberi minyak telon agar bayi hangat
Hasil: Bayi telah dimandikan

4. Mengajari ibu cara merawat tali pusat bayi dengan dibiarkan kering dan terbuka.

Hasil: Ibu paham cara merawat tali pusat bayinya

5. Memakaikan pakaian lengkap pada bayi

Hasil: Bayi terlihat nyaman dan hangat

6. Mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar, yaitu:

- 4) Posisi

- a) Topang badan bayi, terutama leher, bahu dan bokong, pastikan kepala, lengan dan badan bayi berada pada satu garis lurus
- b) Bayi didekap berhadapan dengan ibu, perut bayi menempel dengan perut ibu
- c) Kepala bayi lebih rendah dari payudara ibu
- d) Bayi mendekat ke payudara, hidung berhadapan dengan puting

- 5) Perlekatan

- a) Dagu bayi menempel pada payudara
- b) Sebagian areola masuk mulut bayi, tampak lebih banyak areola di atas bibir, dari pada bagian bawah dagu
- c) Bibir bawah bayi mengarah ke luar
- d) Mulut bayi terbuka lebar
- e) Ibu tidak merasa nyeri pada puting, pada saat menekan

- 6) Hisapan

- a) Isapan lambat
- b) Pipi membulat saat mengisap
- c) Bayi melepaskan payudara saat selesai menyusui
- d) Ibu merasakan tanda-tanda refleks oksitosin. Tanda-tanda dan sensasi refleks oksitosin aktif diantaranya: Sensasi diperas atau gelenyar pada payudara sesaat sebelum atau selama ibu menyusui bayinya, ASI mengalir pada payudara saat ibu memikirkan atau mendengar bayinya menangis, ASI menetes dari payudara sebelahnya saat ibu menyusui bayinya, ASI

mengalir dari payudara dalam semburan yang halus jika bayi melepaskan payudara saat menyusui

Hasil: Terlihat ibu sudah dapat menyusui dengan baik dan benar

7. Memberitahu Ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi kurang lebih 15 menit depan dan 15 menit bagian tubuh belakang tanpa dipakaikan apapun kecuali popok untuk menutupi kemaluan bayi

Hasil: Ibu akan rajin menjemur bayinya setiap pagi sesuai arahan Bidan

8. Melakukan dokumentasi

Hasil: Pendokumentasian telah dilakukan di buku KIA

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 3

Tanggal/ Jam: 10 Maret 2022/ 08.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini adalah hari ke 3 sejak bayi lahir
 2. Ibu mengatakan tidak ada masalah pada bayinya
 3. Ibu mengatakan dapat menyusui dengan lancar
 4. Ibu mengatakan BAK dan BAB bayinya lancar
 5. Ibu mengatakan setiap pagi pada jam 07.30 bayi dijemur kurang lebih 15 menit depan dan belakang tanpa dipakaikan apapun kecuali popok

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
R: 43 X/Menit
N: 102 x/menit
DJ: 123 X/Menit
S: 36.6°C
 3. Pemeriksaan Antropometri
BB: 3.010 gr. TB: 48 cm
LK: 33 cm. LD: 33 cm

4. Pemeriksaan fisik

Kedaan tubuh keseluruhan berwarna kemerahan, tidak ada kuning

Tali pusat dalam keadaan baik dan tidak ada infeksi ataupun perdarahan

Reflek bayi bagus

A

Bayi Ny. D.F.P umur 3 hari normal

P

1. Memberitahu Ibu semua pemeriksaan normal, BB bayi sudah naik setengah ons, tali pusat dalam keadaan baik dan tidak ada kuning

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Memuji ibu karena telah melakukan perawatan bayinya dengan baik dan memotivasi ibu agar tetap melanjutkan perawatan bayi dengan baik seperti biasanya

Hasil: Ibu paham dan merasa senang atas pujian yang diberikan

3. Memberitahu Ibu tentang ASI Eksklusif, yaitu ASI yang diberikan penuh selama enam bulan tanpa makanan tambahan apapun kecuali obat resep dari dokter

Hasil: Ibu masih ingat tentang ASI Eksklusif yang diberikan pada anak pertamanya dulu dan akan memberikan ASI Eksklusif juga untuk bayinya saat ini

4. Memberitahu Ibu untuk melakukan kontrol lagi setelah 4 hari yaitu pada hari Senin, 16 Maret 2023

Hasil: Ibu bersedia untuk kontrol 4 hari lagi

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 9

Tanggal/ Jam: 16 Maret 2023/ 09.00 WIB

S

1. Ibu mengatakan saat ini umur bayinya sudah 9 hari
2. Ibu mengatakan bayinya sehat dan tidak ada masalah apapun
3. Ibu mengatakan dua hari lalu tali pusat bayinya sudah puput

O

1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
2. Pemeriksaan Tanda Vital
R: 44 X/Menit
N: 107 x/menit
DJ: 122 X/Menit
S: 36.5°C
3. Pemeriksaan Antropometri
BB: 3.100 gr. TB: 48 cm
LK: 33 cm. LD: 33 cm
4. Pemeriksaan fisik
Keadaan tubuh keseluruhan baik, tidak kuning
Tali pusat telah puput

A

Bayi Ny. D.F.P umur 9 hari normal

P

1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan semua dalam keadaan baik dan BB bayi sudah naik lagi 0,6 ons, saat ini BB bayi sudah 3.100 gr. Serta tubuh bayi tidak kuning
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
2. Memberitahu Ibu untuk terus melanjutkan ASI Eksklusif hingga enam bulan
Hasil: Ibu mengerti untuk melanjutkan ASI hingga enam bulan
3. Memberitahu ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan pada bayinya
Hasil: Ibu akan segera ke fasilitas kesehatan bila bayi ada keluhan

4. Askeb Nifas

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
NY. D.F.P UMUR 32 TAHUN P2A0 NIFAS SATU HARI
DI PPRAKTIK MANDIRI BIDAN APPI AMELIA KASIHAN BANTUL**

NO RM :
TANGGAL/JAM : 07 Maret 2023/ 08.30 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. D.F.P	: Tn. S
Umur	: 32 Tahun	: 35 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Buruh
Alamat	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul	: Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul
Telpon	: 085869239882	: -

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 1

Tanggal/ Jam: 07 Maret 2023/ 08.30 WIB

S 1. Ibu mengatakan perutnya masih mules

O 1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik

Kesadaran: *Composmentis*

BB/ TB: 56 kg/ 154 cm

2. Pemeriksaan tanda vital

TD: 111/71 mmHg

N: 82 x/menit

R: 22 x/menit

S: 36,5°C

3. Pemeriksaan fisik

Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda

Payudara: Simetris, ada pengeluaran kolostrum dari puting

Abdomen: TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras

Genetalia: Pengeluaran darah normal dan berwarna merah, jahitan perinium dalam keadaan baik, tidak ada jahitan yang lepas, tidak ada infeksi

A
P

Ny. D.F.P Umur 32 tahun P2A0Ah2 Nifas 6 jam normal

1. Memberitahu kondisi ibu dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan TD 111/71 mmHg, nadi 82x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 36,5 °C, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, pengeluaran darah normal, dan jahitan dalam keadaan baik
Hasil: Ibu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dengan baik dan senang setelah mengetahui kondisinya normal.

2. Memberitahu ibu untuk menjaga daerah genetalianya tetap kering dan bersih agar jahitannya tidak infeksi.

Hasil: Ibu bersedia melakukannya.

3. Memberitahu ibu bahwa perut mules yang dirasakan adalah hal yang normal setelah selesai persalinan, karena uterus atau rahim sedang kembali ke bentuk semula sehingga terasa mules apalagi jika sedang menyusui

Hasil: Ibu sudah mengerti dengan keluhan yang ia rasakan saat ini

4. Memberitahu Ibu untuk konsumsi makanan dengan gizi seimbang terutama perbanyak makan sayur, makanan yang banyak mengandung protein seperti telur, daging-dagingan, ikan, kacang-kacangan, juga perbanyak makan buah dan air putih.

Hasil: Ibu akan makan-makanan yang telah dianjurkan Bidan

5. Memberitahu Ibu tanda bahaya masa nifas yaitu, demam tinggi, kaki dan wajah bengkak, darah yang keluar terus menerus dari jalan lahir, ada bau seperti telur busuk dari jalan lahir, payudara bengkak, terasa nyeri luar biasa diperut, Ibu tidak bisa beristirahat dan merasa sangat lelah.

Hasil: Ibu mendengarkan dengan seksama tanda bahaya yang disampaikan Bidan

6. Memberitahu suami dan keluarga agar turut andil mengurus bayi serta membantu pekerjaan rumah agar Ibu dapat istirahat cukup

Hasil: Suami dan mertua Ny. N dengan senang hati akan membantu Ny. N selama masa nifas

7. Meminta Ibu untuk kontrol tiga hari lagi bersama bayinya

Hasil: ibu mengerti dan sudah paham

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 3

Tanggal/ Jam: 10 Maret 2023/ 08.20 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini adalah hari ke tiga sejak persalinan
 2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan
 3. Ibu mengatakan ASI nya lancar dan tidak ada masalah dalam menyusui

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital

TD: 116/74 mmHg

N: 80 x/menit

R: 22 x/menit

S: 36,6°C

3. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda

Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI, puting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan

Abdomen: TFU dua jari dibawah pusat

Vulva: Tidak ada varices, jahitan perinium dalam keadaan baik tidak ada infeksi dan tidak ada benang yang terlepas, pengeluaran *lochea sanguilenta* (putih bercampur merah)

A Ny. D.F.P Umur 32 tahun P2A0AH2 Nifas hari ke 4 normal

P 1. Memberitahu Ibu semua hasil pemeriksaan normal dan ibu dalam keadaan sehat. Yaitu TD: 116/74 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22x/menit, S: 36,6°C. TFU dua jari dibawah pusat, jahitan perinium dalam keadaan baik dan pengeluaran darah sudah berwarna putih bercampur merah

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Memberitahu Ibu untuk selalu menjaga kebersihan genetalia agar jahitan tidak infeksi dan cepat kering, dengan cara setelah BAB dan BAK, dibersihkan dengan air dari depan kebelakang lalu vulva dikeringkan dengan tisyu atau handuk bersih agar terjaga kelembapannya. Jahitan boleh diberi betadin dan tidak perlu dibersihkan dengan sabun untuk menjaga PH tetap normal.

Hasil: Ibu paham dan akan melaksanakan anjuran Bidan

3. Mengingatkan kembali pada Ibu agar selalu konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan lebih banyak dari sebelum menyusui karena saat ini yang diberi makan adalah Ibu juga anak

Hasil: Ibu paham dan beberapa hari ini sudah makan lebih banyak

4. Memberikan KIE ASI Eksklusif pada Ibu, yaitu ASI yang diberikan selama enam bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun kecuali resep obat dari dokter, bayi tidak perlu makanan lain karena lambung bayi masih sangat kecil sehingga hanya bisa muat untuk ASI saja.

Hasil: Ibu sudah paham tentang ASI Eksklusif dan akan memberikan ASI penuh selama enam bulan sama seperti anak pertamanya dulu

5. Memberitahu Ibu untuk menyusui anaknya kurang lebih dua jam sekali dan saat menyusui pastikan payudara benar-benar kosong agar tidak terjadi bendungan ASI, namun bila bayi sudah kenyang dan tidak mau menyusu, perah ASI dan simpan.

Hasil: Ibu mendengarkan dengan serius dan akan menjalankan anjuran Bidan agar dapat memberikan yang terbaik untuk bayinya

6. Mengevaluasi pemahaman Ibu untuk memastikan apakah Ibu sudah benar-benar paham dengan penjelasan Bidan

Hasil: Ibu dapat menjelaskan kembali semua penjelasan Bidan dengan benar

7. Memberitahu Ibu untuk melakukan kunjungan ulang empat hari lagi

Hasil: Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 4 hari lagi

8. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah di tulis dibuku KIA pada lembar kunjungan nifas

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 9

Tanggal/ Jam: 16 Maret 2023/ 09.20 WIB

S

1. Ibu mengatakan ini adalah nifas hari ke 8
2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan
3. Ibu mengatakan keluarga dan suaminya ikut membantu mengurus bayinya sehingga Ibu mendapat istirahat yang cukup

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
TD: 118/76 mmHg
N: 80 x/menit
R: 24 x/menit
S: 36,6°C
 3. Pemeriksaan Fisik Fokus
Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda
Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI, puting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan
Abdomen: TFU pertengahan pusat dan simpisis
Vulva: Tidak ada varices, jahitan perinium sudah kering, pengeluaran *lochea serosa* (kecoklatan)

A Ny. D.F.P umur 32 tahun P2A0AH2 Nifas hari ke 9 normal

- P**
1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan normal, yaitu: TD: 118/76mmHg, N: 80 x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,6°C. TFU sudah dipertengahan antara simpisis dan pusat, jahitan sudah kering dan darah yang keluar berwarna kecoklatan
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Mengingatkan Ibu untuk selalu memberikan ASI pada bayinya hingga enam bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun
Hasil: Ibu akan selalu memberikan ASI hingga enam bulan pada bayinya
 3. Mengingatkan kembali pada Ibu tanda bahaya masa nifas yaitu, demam tinggi, kaki dan wajah bengkak, darah yang keluar terus menerus dari jalan lahir, ada bau seperti telur busuk dari jalan lahir,

payudara bengkak, terasa nyeri luar biasa diperut, Ibu tidak bisa beristirahat dan merasa sangat lelah.

Hasil: Ibu masih mengingat tanda bahaya yang pernah disampaikan Bidan dan akan segera datang ketenaga kesehatan bila ada tanda-tanda tersebut pada dirinya

4. Memberitahu Ibu kunjungan ulang selanjutnya saat masa nifas sudah 42 hari sekaligus kontrol KB IUD, tepatnya pada hari Minggu tanggal 07 Maret 2022. Namun bila ada keluhan ibu boleh datang sewaktu-waktu.

Hasil: Ibu paham dan akan melakukan kunjungan ulang setelah nifas 42 hari

5. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah dilakukan di buku KIA dilembar kunjungan nifas

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 42

Tanggal/ Jam: 02 April 2023/ 16.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini sudah nifas hari ke 42
 2. Ibu mengatakan merasa sangat sehat dan tidak ada keluhan

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
TD: 106/75 mmHg
N: 81 x/menit
R: 22 x/menit
S: 36,5°C
 4. Pemeriksaan Fisik Fokus
Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda

Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI, puting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan

Abdomen: TFU tidak teraba

Vulva: Tidak ada varices, pengeluaran *lochea alba* (putih)

A Ny. D.F.P umur 32 tahun P2A0AH2 Nifas hari ke 42 normal

P 1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan normal, yaitu; TD: 106/75 mmHg, N: 81 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,5°C. TFU sudah tidak teraba dan *lochea* sudah berwarna putih

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Memberitahu Ibu bahwa akan dilakukan kontrol KB IUD

Hasil: Ibu bersedia untuk dilakukan kontrol KB

3. Melakukan kontrol KB IUD

Hasil: Tampak benang IUD, tidak ada erosi pada portio

4. Melakukan pemotongan benang IUD

Hasil: Benang IUD telah dipotong

5. Memberitahu Ibu bahwa benang IUD telah dipotong dan IUD dalam keadaan baik

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan Bidan

6. Memberitahu Ibu tentang efek samping KB IUD yaitu haid banyak dan terkadang ada keputihan

Hasil: Ibu paham tentang efek samping KB IUD

7. Memberitahu Ibu kontrol IUD selanjutnya bisa dilakukan 6-12 bulan lagi atau bila ada keluhan

Hasil: Ibu paham untuk kunjungan ulang atau apabila ada keluhan

8. Memberitahu Ibu bahwa kini masa nifas telah selesai dan masa kunjungan nifas pun telah berakhir

Hasil: Ibu senang masa nifasnya berjalan dengan lancar

9. Mengingatkan kembali pada Ibu untuk terus menyusui bayinya dan konsumsi makanan dengan gizi seimbang, kemudian Ibu dapat segera datang lagi bila ada keluhan

Hasil: Ibu akan selalu menerapkan anjuran Bidan

10. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah dilakukan di buku KIA dan di kartu KB

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 05-01-2018
- Usia Kehamilan: 37 minggu
 Prematur Aterm Postmatur
- Letak: Belakang Kepala
- Persalinan:
 Normal Tindakan SC
- Nama Bidan: Christina Seran ES
- Tempat Persalinan:
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya
- Alamat Tempat Persalinan: Wekmibar
- Catatan: Rujuk Kala I/II/III/IV
- Alasan Rujuk: _____ Ibu/Bayi
- Tempat Rujukan: _____
- Pendamping Pada saat merujuk:
 Bidan Keluarga
 Suami Dukun
 Kader Lainnya

CATATAN KELAHIRAN BAYI

- Jenis Kelamin: P Pr
- Saat Lahir: Jam 2300 Hari Jumat Tanggal 05-01-2018
- Bayi Lahir: Hidup Mati
- Penilaian: (Tanda Ya Tidak)
 Bayi Napas Spontan Teratur
 Gerakan Aktif/Tonus Kuat
 Air Ketuban Jernih
- Asuhan Bayi:
 Keringkan dan hangatkan
 Tali pusat bersih tidak diberi apa, terbuka
 Inisiasi Menyusui Dini < 1 jam
 Vit K1 1 mg di paha kiri atas
 Salp Mata/tetes mata
- Apakah Bayi di Resusitasi?
 Ya Tidak
 Jika "YA" Tindakan: _____
 Langkah awal _____ menit
 Ventilasi Selama _____ menit
 Hasilnya: Berhasil Dirujuk Gagal
- Suntikan Vaksin Hepatitis B di paha kanan
 YA Tidak
- Kapan bayi mandi: 19 jam setelah lahir
- Berat Badan Bayi: 3100 gram

KALA I

- partograf melewati garis waspada: Y / 0
- Masalah Lain, Sebutkan: _____
- Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
- Hasilnya: _____

KALA II

- Episiotomi:
 Ya, Indikasi: _____
 Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 Suami Kader
 Keluarga Lainnya
 Dukun
- Gawat Janin:
 Ya, Indikasi: _____
 Tidak
- Distosia Bahu:
 Ya, Indikasi: _____
 Tidak
- Masalah Lain, Sebutkan: _____
- Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
- Hasilnya: _____

KALA III

- Lama Kala III: 5 menit
- Manajemen Aktif Kala III:
 Oksitosin 10 IU IM dalam 1 menit
 Peregang tali pusat terkendali (PTT)
 Massase Fundus Uteri
- Pemberian ulang Oksitosin: _____?
 Ya Alasan: _____
 Tidak
- Plasenta lahir lengkap (intact)?
 Ya
 Tidak
 Jika "tidak" Tindakan: _____
- Plasenta tidak lahir lebih dari 30 menit:
 Ya
 Tidak
 Jika "Ya" Tindakan: _____
- Laserasi:
 Ya
 Tidak
 Jika "YA" Dimana: _____ Derajat: 1 2 3 4
 Tindakan: _____
- Atonia uteri:
 Ya
 Tidak
 Jika "YA" Tindakan: _____
- Jumlah Perdarahan: 120 ml

Gunakan catatan kasus untuk mencatat tindakan

PEMANTAUAN IBU: Tiap 15 Menit pada jam pertama, tiap 30 menit jam kedua

WAKTU	TENSI	NADI	SUHU	FUNDUS UTERI	KONTRAKSI	PERDARAHAN	KANDUNG KEMIH
23-15	116/70 mmHg	80/mnt	37°C	setinggi pusat	Baik	25 cc	Kosong
23-30	116/70 mmHg	80/mnt		setinggi pusat	Baik	25 cc	Kosong
23-45	116/70 mmHg	80/mnt		setinggi pusat	Baik	25 cc	Kosong
00-00	116/70 mmHg	80/mnt		setinggi pusat	Baik	15 cc	Kosong
00-30	116/70 mmHg	80/mnt	36,5°C	2 jari bawah pusat	Baik	15 cc	Kosong
01-00	116/70 mmHg	80/mnt		2 jari bawah pusat	Baik	15 cc	Kosong

PEMANTAUAN BAYI: Tiap 15 Menit pada jam pertama, tiap 30 menit jam kedua

WAKTU	PERNAPASAN	SUHU	Warna Kulit	GERAKAN	ISAPAN ASI	TALI PUSAT	KEJANG	BAB	BAK
23-15	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tdk berdarah	Tidak	-	⊕
23-30	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tdk berdarah	Tidak	-	-
23-45	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tidak berdarah	Tidak	-	-
00-00	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tdk berdarah	Tidak	-	-
00-30	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tdk berdarah	Tidak	⊕	⊕
01-00	42/mnt	37°C	kemerahan	Aktif	Kuat	Tdk berdarah	Tidak	-	-

Tanda Bahaya: Ibu
 Tindakan (jelaskan dicatat kasus):
 Dirujuk

Bayi
 Tidak dirujuk/wiruj
 Penolong

B. INFORMED CONCENT

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

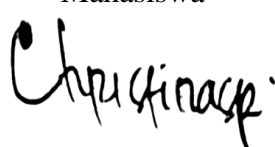
Nama : Dwi Fitri Puasari
Tempat/ Tanggal Lahir : Jawa, 19 April 1990
Alamat : Diro, RT.58, Pandowoharjo, Sewon, Bantul

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care* (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2022/2023. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23April 2023

Mahasiswa

Christina Seran

Klien

Dwi Fitri Puasari

C. SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Tri Astuti, A.Md.Keb
NIP : 198011132019052002
Jabatan : Bidan (Pembimbing Klinik)
Instansi : Puskesmas Sewon I

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Christina Seran
NIM : P07124522116
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC).

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 23 April 2023

Judul asuhan: **ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.D.F.P USIA 32 TAHUN G2P1A0 USIA KEHAMILAN 38⁺³ MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS SEWON I KABUPATEN BANTUL.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2022

Bidan (Pembimbing Klinik)

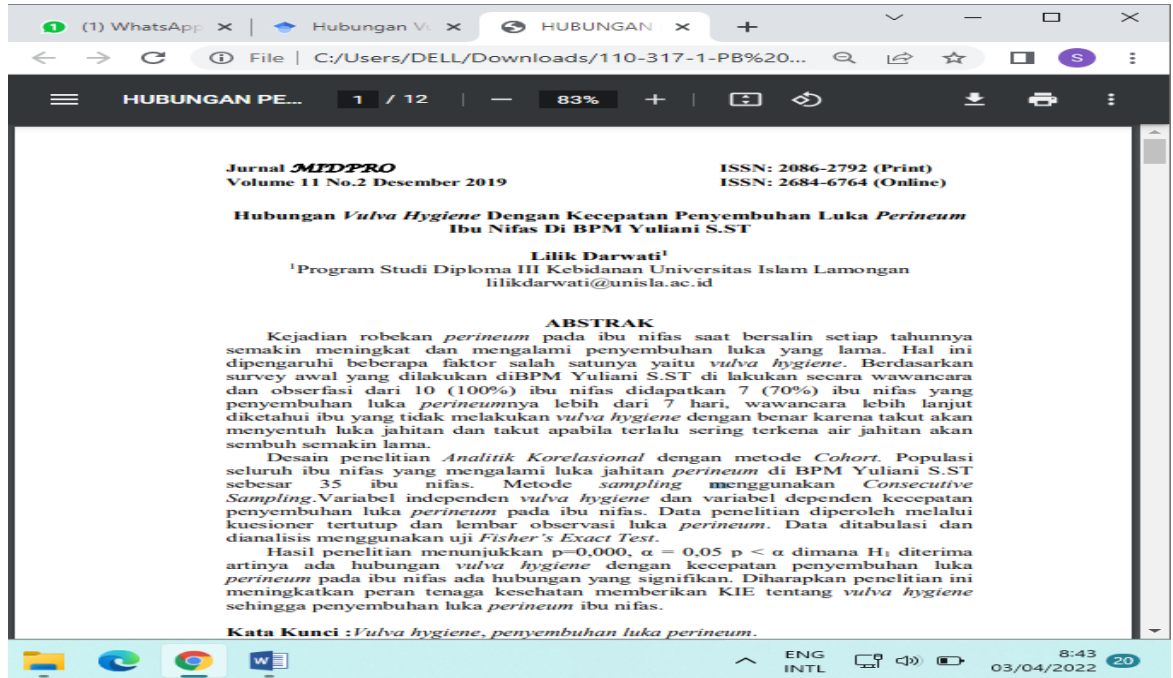


Novia Tri Astuti, A.Md.Keb
NIP. 198011132019052002

D. DOKUMENTASI FOTO PELAKSANAAN COC



E. JURNAL YANG DIJADIKAN REFERENSI



(2) Wh x View o x 98-Art x HUBU x +

Not secure | poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/J... | 1 of 6 | Automatic Zoom

Hubungan Faktor Maternal terhadap Posisi pada Waktu Persalinan Kala II dengan Kejadian Ruptur Perineum

Jurnal Bidan Cerdas e-ISSN: 2654-9352 | p-ISSN: 2715-9965
<http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/> Vol. 2 No. 1: Desember 2019 | Hal. 31 - 36

Hubungan Faktor Maternal terhadap Posisi pada Waktu Persalinan Kala II dengan Kejadian Ruptur Perineum

Wa Ode Hajrah¹, Niken Purbowati, Novia Nuraini
 Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III
 *Email korespondensi: waodehajrah8@gmail.com

Article Info **ABSTRACT**

Article history:
 Submitted: 2019-11-01
 Accepted: 2019-12-23
 Published: 2019-12-30

Keywords:
 Ruptur; Labor.

Perineal rupture needs attention because it can cause dysfunction of the female reproductive organs, as a source of bleeding, a source, or a way in and out of infection, then it can cause death due to bleeding or sepsis. About 85% of Women who delivery vaginally experience perineal rupture, in the age group 25-30 years 24%, while in maternal age 32-39 years by 62%. In Asia, perineal rupture is also a problem in society, 50 % of the world's occurrence is in Asia. The study aims to determine the relationship of maternal factors to the position of the second stage labor and perineal rupture occurrence. This research applied a descriptive-analytic method using a cross-sectional research design. The research sample was 102 respondents, accidental random sampling, which was all labor with perineal rupture in July to November 2018. Statistical tests used chi-square. The results of perineal rupture with maternal age was p-value 0.042 (p <0.05), perineal rupture with maternal parity was p-value 0.01 (p <0.05). Suggestions for various maternal positions in maternity and ANC classes to prevent perineal rupture.

ABSTRAK

Kata Kunci: Ruptur perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan, sumber atau jalan keluar masuknya infeksi, kemudian dapat menyebabkan kematian karena perdarahan atau sepsis. Ruptur perineum dialami 85% wanita yang melahirkan pervaginam.

ENG INTL 8:45 03/04/2022 20

(2) Wh x 176 x 98-Art x HUBU x +

jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/ar... | 1 / 7 | 83% | ENG INTL 8:49 03/04/2022 20

GEMASSIKA Vol. 2 No. 1 Mei 2018

PENDAMPINGAN IBU HAMIL MELALUI PROGRAM ONE STUDENT ONE CLIENT (OSOC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN

Ani Nur Fauziah¹, Siti Maesaroh², Sri Suparti³
 STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta
 aninurfauziah@gmail.com

ABSTRACT

Background: One Student One Client Program (OSOC) is a program launched by the Government of Central Java Provinces as an effort to decrease The Rate of Maternal Mortality in Central Java.
 The targets and outcomes of this activity are scientific publications and journals continuously also midwifery care process to the mother, pregnant, childbirth, birth control and newborn care. The cooperation between healths professional in midwifery process later can contribute in decreasing Maternal Mortality Rate.
 The method used is direct learning experience in the community. Each learner will get pregnant mother through a midwife coordinator in Work Area of Puskesmas Sidoharjo to achieve one student one client. The techniques of data collection are forms of: pregnancy midwifery care, delivery, puerper, new baby born and KB. This accompaniment was carried out for 5 months in the working area of Puskesmas of Sidoharjo.
 The result of this are the majority of pregnant mothers can be through pregnancy with healthy and the increase of awareness and knowledge of pregnant women.

Keywords: Accompaniment, pregnant mother, One Student One Client (OSOC)

ENG INTL 8:49 03/04/2022 20

2) Wh x View c x 98-Arti x HUBU x +

Not secure | husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.i... ☆ S

Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN

Page: 1 of 8 Automatic Zooms

Jurnal Husada Mahakam Volume IV No. 7 November 2018, Hal 421-428

STUDI ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN YANG TERSTANDARISASI APN

Siti Noorbaya 1)Herni Johan 2) Dian Puspita Reni3)
1)2)3)AkademiKebidananMutliraMahakam, Samarinda,Indonesia
E-mail: sitinoorbaya@akbidmm.ac.id
E-mail : hernijohan@akbidmm.ac.id
E-mail : dianpuspitareni@akbidmm.ac.id

Abstract

The number of MMR is very high in the world. In 2016, more than 216 per 100,000 live births of women die every day due to complications of pregnancy and child birth, recorded 800 women die every day. Based on data from the Ministry of Health, the number of MMR in Indonesia in 2016 is 305 maternal deaths per 100,000 live births, while the AKB is 22.23 per 1,000 live births. MMRin East Kalimantan is still high as many as 137 people from the number of live birth as many as 69.372 people and as many as 7 babies IMR. This becomes an irony because to achieve the target of SDG, s up to 2030 is reducing MMRbelow 70 per 100,000 live births and by 2030 ending preventable infant and toddler deaths. For that role, midwife as health worker does continuity of care which has been standardized APN able to decrease MMR and IMR. This study aims to describe the implementation of comprehensive midwifery care in Standardized Midwife Practice APN Samarinda. The method used is descriptive qualitative with case study approach. The subjects of the study were trimester pregnant women III. The results of the study of comprehensive care (Continuity of Care) given starting from pregnancy, delivery, newborn, childbirth, neonate until the family planning of normal walking there is no data leading to emergency or pathological and there is no gap between theory and practice. From the results of the study it can be concluded that comprehensive care given to patients starting from pregnancy, delivery, newborn, childbirth, neonates until care KB get physiological results and can prevent emergency maternal and neonatal emergency

Keywords: Midwifery Care, Comprehensive, APN'S Standard-Based

Abstrak

jumlah AKI sangat tinggi di dunia pada tahun 2016 lebih dari 216 per 100.000

ENG INTL 8:51 03/04/2022 20